

Evaluasi Basic Rescue

Awwal Ainur Rizqi

23 & 25 October 2025

1 Introduksi

Pengenalan latihan *Basic Rescue* disajikan dengan mengenali dan memahami beberapa bagian berikut.

1. Approaching
2. Releasing Victim
3. Evac

Berikut untuk tanggal, porsi, dan bagian dari latihan yang masih harus dijalani masih dalam teknik Approaching. Adapun terkait dengan teknis dari latihan, dengan kasus:

[[**Korban menggunakan Descender dan korban di-descend ke bawah**]].

Term untuk mempermudah pemahaman, dengan menggunakan font monospace:

- Untuk mempersingkat kata carabiner dibuat singkatan 'c.-{tipe/alat lain/istilah lain}';
- Penghubung Rescuer dengan korban menggunakan carabiner lock screw, dengan tambahan sling quickdraw, disesuaikan dengan rescuer, disebut sebagai 'penghubung';
- Seluruh Teknik SRT dasar meliputi lintasan polos, deviasi, intermediate/rebelay, dan juga simpul dengan definisi yang mengacu pada konsep latihan ASC dan peserta mampu melampaui lintasan dan istilah dipakai semisal 'lintasan simpul', maka yang diharapkan memahami dan mampu melewati lintasan simpul;
- Carabiner Descender dan friksi yang menjadi satu kesatuan, asumsi tidak menggunakan Carabiner *Freino* (PETZL), apabila disatukan menjadi satu kesatuan, diistilahkan dengan 'c.des-frik';
- Untuk peralatan *ascender*, dalam hal ini *chest ascender* dan *hand ascender* diistilahkan 'ascender', dan istilah *ascend* untuk istilah '*ascending*';
- **descend** untuk istilah '*descending*' menggunakan *ascender* atau *descender*;
- Carabiner cowstail pendek dan/atau panjang, diistilahkan dengan '*cow.short*' dan '*cow.long*' secara berurutan.

Berikut kasus yang dihadapkan:

1. Rescuer mendekati korban dari bawah, diusahakan mendapatkan posisi yang pas dengan mengatur panjang pendek untuk memasang penghubung pada descender korban;
 - (a) Pemasangan penghubung didekatkan dengan korban dengan tujuan untuk mengontrol *descender* korban. Jika agak jauh dari korban (penghubung terlalu panjang), akan menyulitkan dalam manuver untuk melepas dan kontrol *descender* korban [catatan 1: Hindari kondisi ini, diusahakan posisi rescuer dekat dengan korban];
 - (b) Kondisi *ascend* dengan posisi rescuer di bawah *descender* korban, beberapa kondisi terlampir sebagai berikut.
 - Jika dapat memasang penghubung pada c.des-frik korban, maka dapat dipasang langsung, dengan catatan penghubung tidak terlalu panjang, seperti yang telah dijelaskan di atas;
 - Jika tidak, maka rescuer dapat menggunakan teknik melewati *lintasan simpul* dengan melihat *descender* sebagai simpul dengan mengaitkan carabiner cowstail pendek pada maillon rapide (MR) korban [catatan 2: Pemasangan c.cow.short pada MR korban pada frame bawah dengan posisi gate c.cow.short menghadap rescuer] sebagai backup sebelum memasang penghubung;

- (c) Diharapkan kondisi kedua adalah kondisi yang paling ideal untuk memasang penghubung pada korban, karena dengan posisi ini, rescuer yang dekat atau hampir sejajar dengan korban akan memperbesar mobilitas rescuer, sehingga mempermudah dalam mengontrol pengaman korban;
- (d) Penghubung telah terpasang, rescuer dapat melepas ascender kemudian, turun bersama korban dengan menggunakan descender korban [catatan 3: Pada kondisi ini, manuver dari rescuer akan sedikit kesulitan dalam kontrol descender korban, dikarenakan posisi descender agak sedikit jauh di atas, terbalik dari rescuer, sehingga jika penghubung agak panjang, semakin sulit bagi rescuer dalam kontrol descender korban, oleh karena itu, untuk sementara, diakali dengan *italian-hitch* diinstall pada c.friksi rescuer, tidak lupa untuk dikunci sebelum bermanuver melepas descender korban dan memindahkan tarikan beban pada c.friksi yang telah terinstall sebelumnya, diusahakan pelan untuk menghindari hentakan].
2. Rescuer mendekati korban dari atas, dikarenakan lintasan tali sudah terbebani dengan korban, maka lintasan yang dilalui rescuer merupakan lintasan tali tegang, oleh karena itu, diperlukan teknik khusus tambahan dengan beberapa kondisi rescuer dalam mendekati korban:
- (a) Mendekati korban dengan menggunakan ascender:
 - descend sampai dekat dengan korban;
 - Memasang penghubung pada c.des-frik korban dan diusahakan dekat dengan korban;
 - Kemudian melepas ascender sampai beban rescuer terbebani pada c.des-frik korban.
 - Pada kondisi ini, dapat dilakukan manuver untuk melepas descender korban dan descend ke bawah dengan mengingat pada [catatan 3].
 - (b) Mendekati korban dengan menggunakan descender -1:
 - Pemasangan descender seperti yang ditunjukkan pada gambar:

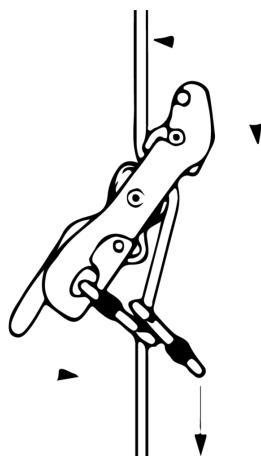


Figure 1: Instalasi descender lintasan tali tegang versi 1 [Gambar belum dibuat]

- Perhatikan terlebih dahulu ketegangan tali ketika hendak mendekat pada korban, istilahkan 'derajat kebebasan' bagi rescuer untuk manuver dalam melepas descender [catatan: semakin dekat descender rescuer dengan descender korban, semakin kecil derajat kebebasan bagi rescuer];
- Kemudian diperhatikan untuk backup descender menggunakan alat stopper, dapat berupa prusik yang dikaitkan pada ujung atas descender, dapat dikaitkan menggunakan carabiner, atau semisal stopper yang lebih mobile untuk mencegah terjadinya fall sebagai kontrol dalam menahan hentakan ketika hendak descend;
- Jika rescuer telah mendapatkan posisi yang sesuai untuk mobilitas dalam melepas descender, rescuer menggunakan kembali alat ascender-nya, kemudian menggunakan cara yang sama seperti pada kasus '(a) Mendekati korban dengan menggunakan ascender', [catatan 4: Pemberlakuan ini ditujukan untuk memastikan kebiasaan bagi seorang rescuer ketika menghadapi medan berupa korban dengan lintasan jauh].

- (c) Mendekati korban dengan menggunakan descender -2:

- Pemasangan descender seperti yang ditunjukkan pada gambar:

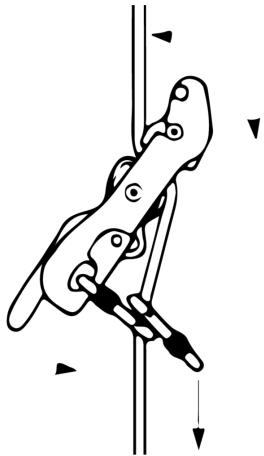
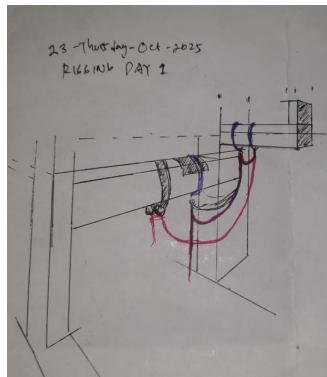


Figure 2: Instalasi *descender* lintasan tali tegang versi 2 [1]

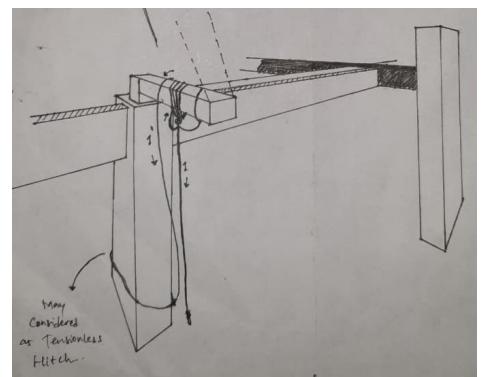
- Menggunakan cara yang sama seperti pada kasus '(b) Mendekati korban dengan menggunakan *descender* -1'

2 Bagian Rigging

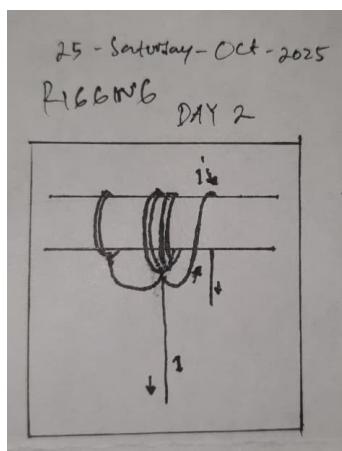
Setup Rigging pada latihan:



(a) Rigging-man: Mas Dhiksa, Assisten: Mas Thomas [23 Oktober 2025]



(b) Rigging-man: Awwal, Assisten: Mas Thomas [25 Oktober 2025]



(c) detail pada (b) [25 Oktober 2025]

3 Evaluasi Latihan

1. Pada posisi *release descender* korban, rescuer (Awwal) tidak menggunakan cara yang disarankan pada [catatan 3], me-*release descender* korban secara langsung tanpa dibelokkan pada c.friksi, sehingga kesulitan untuk

menimba tali. Kemudian dilakukan dengan membelokkan tali pada c.friksi rescuer tanpa ada *hitch* atau *stopper*, sehingga ketika hendak bermanuver pada c.friksi rescuer ada hentakan yang harus diterima sepanjang belokan tali pada tangan saat menimba;

2. Perbendaharaan alat masih kurang rapih, dibutuhkan ketelitian dalam menggunakan alat, menghindari kondisi 'tali terbelit' atau *blocking* pada alat lain tanpa disadari;
3. Tidak mengikuti instruksi instruktur untuk mencoba latihan secara berturut untuk mendapat *feel/sense* 'kapan harus melepas *descender*{rescuer}' saat *descend* pada tali tegang, mencoba teknik '2.(a) Mendekati korban dengan menggunakan *ascender*' agar tercapai posisi yang cocok oleh rescuer untuk melepas *descender*-nya [23 Oktober 2025];
4. Belum terbiasa dalam memasang dan menggunakan pengaman ketika hendak instalasi lintasan rigging (kasus memasang lintasan menggunakan tangga tinggi tanpa memasang pengaman tambahan). Ketika rigging:
 - (a) Belum cukup menghemat waktu (faktor kecepatan) dalam memasang *anchor* pada medan yang telah disediakan;
 - (b) Perlu adanya latihan terkait pemasangan *tape/webbing* pada 'medan yang tidak dimungkinkan rusak/jebol, kalaupun ada fall, kemungkinan besar alatnya yang rusak', dengan tidak mengurangi prinsip orientasi *main-backup anchor*, menggunakan sistem distribusi beban lebih diunggulkan (kasus kali ini, *Y-anchor*), dengan pembuatan *Y-anchor* yang tidak memberikan perubahan berarti pada lintasan dengan mengetahui medan yang dibebani sangat kuat dan tidak dimungkinkan untuk rusak/patah/jebol;
 - (c) Perlu memahami medan yang dihadapi (contoh penerapan lapangan, memahami pembentukan batuan sekitar gua), pengetahuan terkait kekuatan tape dan bentuk pemasangannya untuk menghindari terjadinya fall[25 Oktober 2025].

Revisi dianjutkan pada latihan berikutnya.

References

- [1] A. Warild, *VERTICAL: A Technical Manual for Cavers*. Broadway, NSW. 2007 Australia: Speleological Research Council Ltd, 1988.